

FAKTOR-FAKTOR PENENTU ANTUSIASME DAN KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Muhammad Reyhan Adiwibowo¹, Bagus Tri Permadhi², Mochamad Ilham Firmansyah³, Wahid Munawar⁴

Email: muhreyhanadiwi@upi.edu¹, bagustripermadhi@upi.edu², ilhamfirm@upi.edu³, wahidmunawar@upi.edu⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keterlibatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) Universitas Pendidikan Indonesia dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian dilakukan pada November 2024 dengan metode pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa PTM UPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,9% mahasiswa mengetahui tentang PKM dan 71% mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi. Namun, terdapat kesenjangan antara minat dan partisipasi aktual, dimana 67,7% mahasiswa belum pernah mengikuti PKM. Faktor utama yang menjadi tantangan adalah keterbatasan keterampilan atau pengalaman (64,5%), kurangnya pemahaman tentang PKM (25,8%), serta kendala minat dan finansial. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya peningkatan dukungan dan pembinaan untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam PKM, termasuk pelatihan keterampilan, sosialisasi intensif, dan dukungan sumber daya, guna mengoptimalkan pengembangan kreativitas dan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan industri.

Kata Kunci: Faktor-faktor, Minat Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa.

ABSTRACT

This research examines the factors that influence the interest and involvement of students from the Mechanical Engineering Education Study Program (PTM) at the Indonesian Education University in the Student Creativity Program (PKM). Using a descriptive quantitative approach, the research was conducted in November 2024 using data collection methods through questionnaires distributed to PTM UPI students. The research results showed that 83.9% of students knew about PKM and 71% of students were interested in participating. However, there is a gap between interest and actual participation, where 67.7% of students have never taken part in PKM. The main factors that become challenges are limited skills or experience (64.5%), lack of understanding about PKM (25.8%), as well as interest and financial constraints. This research underlines the importance of efforts to increase support and coaching to encourage student participation in PKM, including skills training, intensive socialization, and resource support, in order to optimize the development of student creativity and competence in facing industrial challenges.

Keywords: Factors, Student Interest, Student Creativity Program.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang memiliki kesungguhan dan tanggung jawab terhadap pendidikan yang aktif dalam mengikuti kegiatan akademik maupun non-akademik. Arraniri, dkk (2021). Mahasiswa sebagai agent of change diharapkan mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap bangsa dan negara. Oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi supaya dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat ini. Salah satu sarana untuk mewadahi kreativitas mahasiswa yaitu Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program ini dirancang untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa di Indonesia melalui berbagai jenis kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan praktis dan kewirausahaan. Program ini diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa di luar ranah akademik yang konvensional (Purnomo & Wibowo, 2020). Partisipasi mahasiswa dalam PKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), khususnya pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) tidak hanya pada pengembangan ide kreatif tetapi juga pada kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan industri (Sari, 2021).

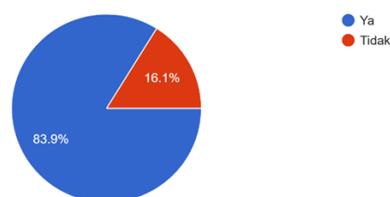
Namun, meskipun PKM menawarkan peluang besar, tidak semua mahasiswa menunjukkan antusiasme atau minat yang sama untuk berpartisipasi. Berbagai faktor internal, seperti tingkat pemahaman tentang PKM dan persepsi terhadap manfaat program ini, serta faktor eksternal, seperti dukungan dari fakultas, dosen pembimbing, dan ketersediaan sumber daya, mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk terlibat dalam program tersebut (Dewi & Wijaya, 2019). Selain itu, kendala seperti waktu, biaya, dan keterbatasan keterampilan juga sering kali menjadi penghambat utama dalam mengikuti PKM (Sutrisno & Arifin, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keterlibatan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI dalam program PKM. Dengan memahami faktor-faktor yang menentukan antusiasme dan partisipasi mahasiswa, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan keikutsertaan mereka dalam program ini, sekaligus mengoptimalkan manfaat PKM dalam pengembangan kreativitas dan kompetensi mahasiswa di UPI.

METODE PENELITIAN

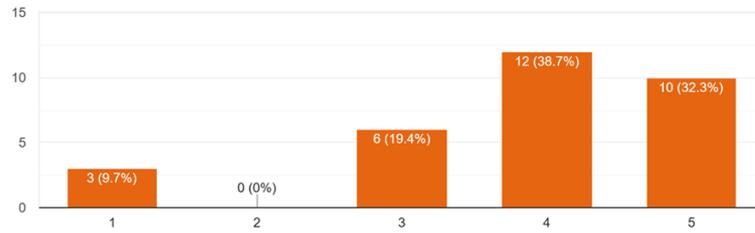
Pembuatan artikel ini dibuat menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian dilakukan pada bulan November 2024 dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan angket. Proses analisis data dimulai dengan penyuntingan data untuk menghilangkan kesalahan atau data yang kurang jelas. Selanjutnya, data diolah secara komputerisasi. Data yang telah diberi kode kemudian ditabulasi ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan perhitungan statistik. Analisis statistik dilakukan untuk menguji hipotesis dan menemukan pola dalam data. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



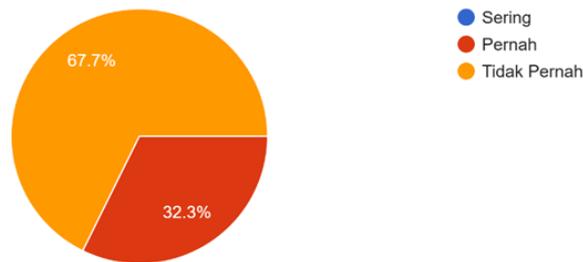
Gambar 1 Pengetahuan Mahasiswa tentang Pekan Kreativitas Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 1, 83,9% mahasiswa mengetahui Pekan Kreativitas Mahasiswa. Disisi lain 16,1% mahasiswa tidak mengetahui Pekan Kreativitas Mahasiswa. Maka berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa PTM UPI mengetahui Pekan Kreativitas Mahasiswa.



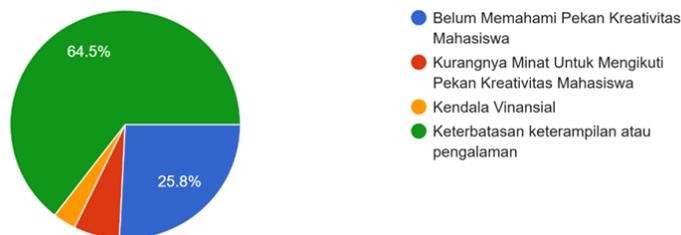
Gambar 2 Tingkat Ketertarikan Mahasiswa Mengikuti Pekan Kreativitas Mahasiswa

Gambar 2 Menyatakan tentang Ketertarikan mahasiswa PTM UPI untuk berpartisipasi dalam PKM. Sebanyak 71% mahasiswa PTM dapat dikategorikan tertarik untuk mengikuti PKM. Namun 9,7% mahasiswa PTM Sangat tidak tertarik untuk mengikuti PKM, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PTM tertarik untuk mengikuti PKM.



Gambar 3 Partisipasi Mahasiswa Terhadap Pekan Kreatifitas Mahasiswa

Menurut data yang telah diperoleh, 67,7% mahasiswa PTM tidak pernah berpartisipasi dalam PKM. Namun 32,3% mahasiswa PTM Pernah berpartisipasi dalam PKM. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa PTM tidak pernah mengikuti PKM.



Gambar 4 Tantangan Mahasiswa dalam Mengikuti Pekan Kreativitas Mahasiswa

Dari data diatas, Tantangan yang dominan dihadapi oleh mahasiswa PTM dalam mengikuti PKM yaitu keterbatasan keterampilan atau pengalaman sebanyak 64,5%, lalu 25,8% tantangan disebabkan karena belum memahami Pekan Kreativitas Mahasiswa. Selain dua hal tersebut mahasiswa mengatakan kurangnya minat dan kendala vinansial yang menjadi penghambat mahasiswa PTM untuk mengikuti PKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin (PTM) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mengetahui tentang Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi, tingkat

partisipasi mereka dalam program ini masih tergolong rendah. Sekitar 67,7% mahasiswa belum pernah terlibat dalam PKM, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan minat dengan tindakan nyata.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi mahasiswa antara lain keterbatasan keterampilan atau pengalaman (64,5%), kurangnya pemahaman tentang PKM (25,8%), serta kendala berupa kurangnya minat dan masalah finansial. Oleh karena itu, untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa PTM UPI dalam PKM, perlu adanya upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, seperti memberikan pelatihan keterampilan, sosialisasi yang lebih intensif mengenai manfaat PKM, serta dukungan dalam hal pembiayaan dan sumber daya.

Dengan meningkatkan kesadaran dan menyediakan dukungan yang lebih baik, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam PKM, sehingga mereka dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arraniri, I., Purba, S., Kussanti, D. P., Lisnawati, T., Kurniawan, A., Putri, Y. D. S., ... & Nurislamia, M. (2021). Tantangan Pendidikan Indonesia Di Masa Depan. Penerbit Insania.
- Dewi, R. S., & Wijaya, B. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam program kreativitas mahasiswa di universitas X. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(3), 45-58.
- Purnomo, H., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh PKM terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 19(2), 88-95.
- Sari, P. A. (2021). Peran PKM dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI. *Jurnal Teknik dan Pendidikan*, 5(1), 112-120.
- Sutrisno, F., & Arifin, M. (2022). Hambatan dan tantangan mahasiswa dalam mengikuti PKM: Studi kasus di Universitas Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(4), 133-140.